

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT OCBC Sekuritas Indonesia

Sumber: Website OCBC Sekuritas

PT OCBC Sekuritas Indonesia adalah perusahaan sekuritas yang berpusat di Jakarta, Indonesia, dan telah beroperasi sejak tahun 1990. Awalnya, perusahaan ini didirikan dengan nama PT Transpacific Securindo hingga tahun 2010, kemudian berganti nama menjadi PT Transasia Securities. Pada November 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) dari Singapura mengakuisisi 80% saham PT Transasia Securities dan mengubah namanya menjadi PT OCBC Sekuritas Indonesia pada bulan berikutnya. Pada Desember 2014, OCBC meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 95,1%. Sebagai anggota Bursa Efek Indonesia, OCBC Sekuritas memiliki lisensi sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek, yang memungkinkan perusahaan untuk menyediakan layanan perdagangan sekuritas serta solusi pembiayaan utang dan ekuitas di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

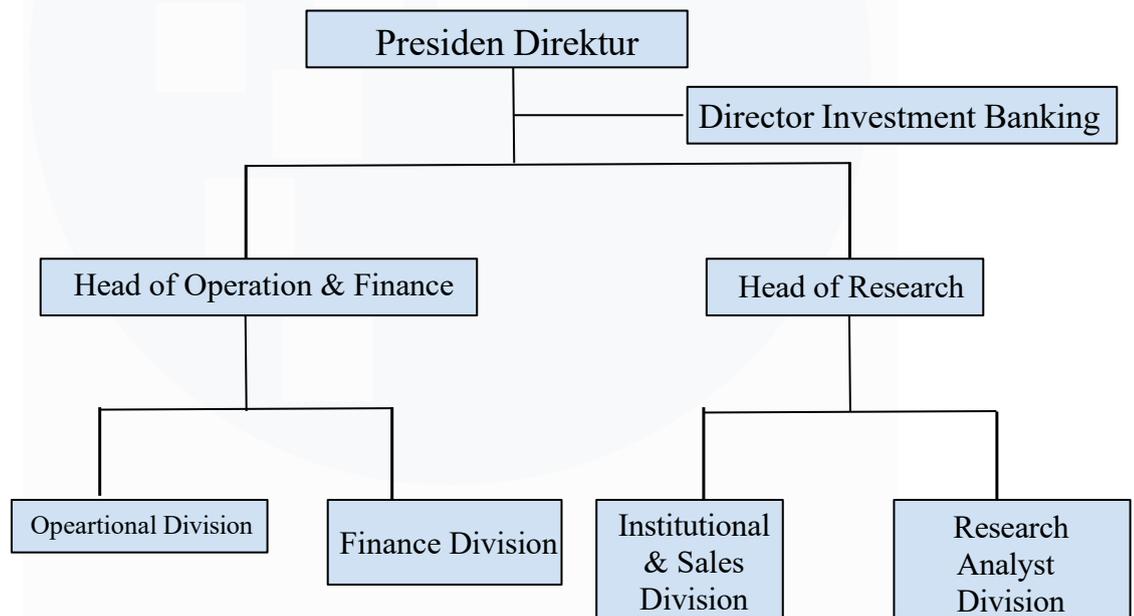
2.1.1.1 Visi OCBC Sekuritas

“Bersama OCBC Sekuritas sebagai partner investasi, maka kamipun siap untuk mengejar impian masa depan yang lebih baik bersama-sama.

2.1.1.2 Misi OCBC Sekuritas

“Layanan terbaik yang diberikan OCBC Sekuritas adalah memahami kebutuhan para investor agar terpenuhi tujuan investasinya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Internal Perusahaan

1. Presiden Direktur, bertindak sebagai pimpinan tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan strategis, operasional, dan pengambilan keputusan utama dalam organisasi. Ia memastikan seluruh fungsi dan divisi perusahaan berjalan selaras dengan visi dan misi, serta berkoordinasi erat dengan direktur dan kepala divisi lainnya untuk memastikan efektivitas manajemen dan pertumbuhan bisnis.

2. *Director Investment Banking*, memimpin unit bisnis yang bertugas menawarkan jasa perbankan investasi kepada klien korporat, seperti proses penawaran umum perdana (IPO), merger dan akuisisi, restrukturisasi keuangan, hingga penerbitan surat utang. Ia bertanggung jawab atas penyusunan strategi, analisis potensi transaksi, penyusunan proposal, serta pengelolaan hubungan dengan klien dan investor. Direktur ini juga mengawasi setiap proses agar sesuai dengan ketentuan pasar modal dan mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan melalui instrumen investasi strategis.
3. *Head of Operation & Finance*, bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan operasional internal dan keuangan perusahaan. Ia memastikan kelancaran sistem perdagangan dan settlement efek, akurasi data transaksi, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, ia juga berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan anggaran, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh otoritas seperti OJK dan BEI. Kepala divisi ini bekerja erat dengan tim operasional dan keuangan dalam mengimplementasikan prosedur kerja yang efisien dan transparan.
4. *Operational Division*, merupakan unit pelaksana teknis yang menangani proses administratif dan operasional transaksi efek, mulai dari pembukaan rekening nasabah, settlement transaksi, pencatatan, pelaporan ke regulator, hingga penanganan komplain atau kendala teknis. Divisi ini berperan vital dalam menjaga keandalan sistem perdagangan, integritas data nasabah, serta memastikan seluruh transaksi berjalan sesuai standar operasional dan regulasi pasar modal.
5. *Finance Division*, memiliki tanggung jawab utama dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, mengelola arus kas dan anggaran, serta menangani pelaporan pajak dan kepatuhan fiskal perusahaan.
6. *Head of Research*, bertugas memimpin tim riset yang melakukan analisis pasar, sektor industri, dan emiten yang terdaftar di bursa. Ia memastikan laporan riset yang dihasilkan akurat, independen, dan mendalam, serta mampu memberikan

nilai tambah bagi klien institusi maupun investor individu. Kepala riset juga bertanggung jawab dalam menyusun strategi riset dan mengarahkan fokus analisis agar relevan dengan dinamika pasar dan kebutuhan perusahaan.

7. *Institutional & Sales Division*, berfokus pada penyediaan layanan transaksi dan konsultasi investasi kepada klien institusi seperti manajer investasi, dana pensiun, dan asuransi. Divisi ini menjembatani rekomendasi dari tim riset kepada klien institusi, membangun relasi jangka panjang, serta memberikan informasi pasar dan solusi investasi yang sesuai dengan profil risiko klien. Tim ini berperan sebagai ujung tombak dalam mendukung aktivitas perdagangan institusional perusahaan.
8. *Research Analyst Division*, terdiri dari analis profesional yang melakukan riset fundamental dan teknikal terhadap perusahaan publik, sektor industri, dan tren makroekonomi. Hasil riset ini dituangkan dalam bentuk laporan rekomendasi investasi yang menjadi acuan utama bagi tim penjualan dan nasabah. Divisi ini juga menjaga akurasi data, melakukan update rutin atas informasi emiten, serta mendukung kebutuhan analitis tim investment banking maupun institusional sales.

